

RINGKASAN

Pemanfaatan Limbah Pengolahan Kopi Sebagai Komponen Pemupukan pada Budidaya Sawi Pakchoy (*Brassica chinensis* L.). Arifatus Sakdiyah, NIM A31181802, Tahun 2021, 66 hal, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember. Dr. Ir. Kasutjaningati, M.Si.

Sawi merupakan salah satu kelompok kubis kubisan yang sangat mudah dijumpai di Indonesia. Sawi sangat digemari oleh semua kalangan masyarakat karena kaya akan manfaat bagi Kesehatan. Produksi sawi meningkat tetapi masih belum memenuhi kebutuhan masyarakat, hal ini disebabkan oleh teknik budidaya yang belum optimal khususnya pada pemupukan. Pupuk yang digunakan oleh masyarakat masih pupuk kimia yang keberadaan semakin langka, oleh karena itu digunakan alternatif pemanfaatan limbah pertanian yaitu limbah kopi yang dijadikan kompos kopi dan pupuk organik cair. Limbah kopi diaplikasikan bersama dengan POC Nasa dan pupuk majemuk NPK. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis dan konsentrasi yang tepat untuk pertumbuhan dan produksi sawi pakcoy. Percobaan ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2020 di Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok Nonfaktorial dengan 3 perlakuan diulang sebanyak 6 kali. Perlakuan tersebut terdiri dari P1 (50 gr NPK + 50 ml POC kopi + 10 kg kompos kopi), P2 (50 gr NPK + 50 ml POC Nasa+ 10 kg kompos kopi), P3 (50 ml POC Nasa + 50 ml POC kopi + 10 kg kompos kopi). Data dianalisa menggunakan Uji F, apabila berbeda nyata perlakuan diuji dengan BNT taraf 5 %.

Hasil penelitian ini setelah di uji F dan uji lanjut BNJ 5% pada produksi sawi pakcoy terbaik pada perlakuan P2 (50 gr NPK + 50 ml POC Nasa+ 10 kg kompos kopi). memberikan pengaruh berbeda nyata terhadap tinggi tanaman, luas daun, berat per sampel dan berat per bedeng akan tetapi tidak beda nyata terhadap jumlah daun.